

RINGKASAN

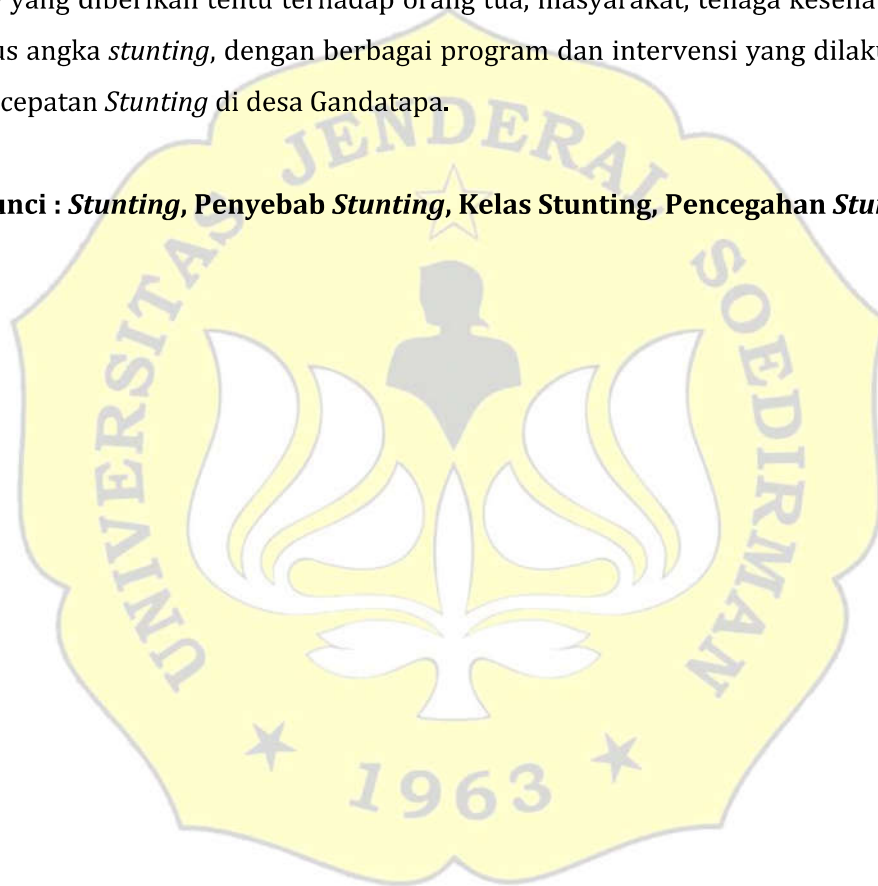
Permasalahan *stunting* telah terjadi di seluruh dunia bahkan kasus ini telah tersebar ke seluruh wilayah di Indonesia, permasalahan ini telah menjadi fokus bagi pemerintah dalam pengentasan permasalahan *stunting*. Untuk mewujudkan percepatan penurunan *stunting* di Indonesia dengan target pencapaian sebesar 14% ditahun 2024, tentu saja pemerintah telah mencanangkan berbagai program. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi dengan menduduki peringkat tertinggi di pulau Jawa yaitu sebesar 20,80%. Jika dilihat dari angka kasus yang ada di Banyumas, Desa Gandatapa menempati peringkat ke-4 dan masuk ke dalam 5 besar desa yang memiliki angka kasus *stunting*nya tinggi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran dari edukasi orang tua dalam pemberian makan kepada anak dalam upaya pencegahan *stunting* di Desa Gandatapa, Kecamatan Banyumas.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan peran dari adanya edukasi yang dimiliki oleh orang tua dalam pemberian pola makan dalam upaya pencegahan *stunting* di Desa Gandatapa. Peneliti dalam pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Gandatapa dengan sasaran penelitian utama yaitu ibu dari anak yang sudah terdiagnosa *stunting* dalam kelas *stunting*, kemudian sasaran penelitian pendukung oleh Tim Percepatan Penurunan *Stunting* yaitu Tim PLKB tingkat kecamatan dan Tim Tenaga Kesehatan kepada ahli gizi di Puskesmas Sumbang II Gandatapa.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini *stunting* di gandatapa disebabkan oleh dua hal yakni faktor ekonomi dan pendidikan. Dua faktor pendidikan rendah dan ketidakstabilan ekonomi akan berdampak pada pemberian makan kepada anak kemudian dua faktor penyebab *stunting* tersebut sangat mempengaruhi kualitas dan kuantitas ibu dalam memberikan pola makan serta pola asuh terhadap anaknya. Upaya yang dilakukan dalam kasus *stunting* ialah dengan adanya pemberian edukasi yaitu melalui kelas *stunting* dan terdapat 2 intervensi yang dilakukan yakni intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitive.

Kesimpulan penelitian ini adalah Peran edukasi berupa kelas *stunting* bagi orang tua dalam pemberian makan terhadap anak guna mencegah *stunting* adalah sangat berpengaruh, pola pikir orang tua sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Orang tua memiliki faktor primer dalam menjadikan anak memiliki kuantitas dan kualitas yang baik dalam hidupnya, pola pikir orang tua yang rendah bisa menyebabkan anak mengalami kesulitan untuk tumbuh kembang terutama diusia *golden age* yaitu pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Saran dan rekomendasi terkait pencegahan *stunting* yang diberikan tentu terhadap orang tua, masyarakat, tenaga kesehatan untuk memutus angka *stunting*, dengan berbagai program dan intervensi yang dilakukan oleh Tim Percepatan *Stunting* di desa Gandatapa.

Kata Kunci : *Stunting*, Penyebab *Stunting*, Kelas *Stunting*, Pencegahan *Stunting*



SUMMARY

The problem of stunting has occurred throughout the world and this case has even spread to all regions in Indonesia. This problem has become a focus for the government in alleviating the problem of *stunting*. To realize the acceleration of *stunting* reduction in Indonesia with an achievement target of 14% by 2024, of course the government has launched various programs. Central Java Province is the province with the highest ranking on the island of Java, namely 20.80%. If we look at the number of cases in Banyumas, Gandatapa Village is ranked 4th and is in the top 5 villages that have a high number of *stunting* cases. Therefore, the aim of this research is to describe the role of parental education in feeding children in efforts to prevent *stunting* in Gandatapa Village, Banyumas District.

Researchers used descriptive qualitative research methods to describe the role of parental education in providing dietary patterns in efforts to prevent *stunting* in Gandatapa Village. Researchers collect data through in-depth interviews, observation and documentation. This research was carried out in Gandatapa Village with the main research target being mothers of children who had been diagnosed with *stunting* in the *stunting* class, then supporting research targets by the *Stunting* Reduction Acceleration Team, namely the PLKB Team at sub-district level and the Health Worker Team with nutritionists at the Sumbang II Gandatapa Community Health Center.

Based on the results of this research, *stunting* in Gandatapa is caused by two things, namely economic factors and education. The two factors of low education and economic instability will have an impact on feeding children, then these two factors that cause *stunting* greatly influence the quality and quantity of mothers in providing food patterns and parenting patterns for their children. Efforts made in cases of stunting are by providing education, namely through *stunting* classes and there are 2 interventions carried out, namely specific nutritional interventions and sensitive nutritional interventions.

The conclusion of this research is that the role of education in the form of *stunting* classes for parents in feeding children to prevent *stunting* is very influential, parents'

mindset greatly influences children's growth and development. Parents have a primary factor in making children have good quantity and quality in their lives, parents' low mindset can cause children to have difficulty growing and developing, especially in the golden age, namely the First 1000 Days of Life (HPK). Suggestions and recommendations regarding *stunting* prevention are given to parents, the community, health workers to reduce the *stunting* rate, with various programs and interventions carried out by the *Stunting* Acceleration Team in Gandatapa village.

Keywords: *Stunting*, *Causes of Stunting*, *Stunting Class*, *Stunting Prevention*

